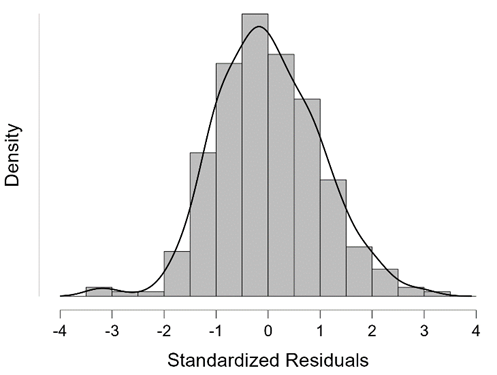
**HASIL ANALISIS JASP (REGRESI LINIER BERGANDA)**

**1. Uji Normalitas**

****

Berdasarkan hasil standardized residual di atas nampak bahwa data berdistribusi normal, karena membentuk kurva normal melengkung seperti di atas.

**2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas yang satu dengan lainnya. Pengujian adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Dari pengolahan data dengan menggunakan program JASP 0.17, hasil analisis pengujian multikolinearitas dirangkum dan disajikan pada tabel berikut.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Tolerance** | **VIF** | **Kesimpulan** |
| Kemandirian Belajar | 1.000 | 1.000 | Tidak Terjadi Multikolinearitas |

Dari tabel di atas diperoleh bahwa semua nilai Tolerence lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

**3. Uji Linieritas**

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan JASP versi 0.17. Hasil pengujian dapat dilihat pada output ANOVA Tabel kolom Sig. baris Deviation of Linearity. Dasar pengambilan keputusannya yaitu variabel dikatakan linear apabila hasil perhitungan mempunyai signifikansi apabila nilai sig. dari Deviation of Linearity lebih besar dari 0,05.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **F** | **Sig.** | **Keterangan** |
| X, Y | 0.786 | 0.377 | Linear |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai sig. adalah 0.377 yang menunjukkan bahwa adanya hubunga linear secara signifikan anatara variabel kemandirian belajar dengan performansi akademik, karena nilai sig. > 0.05.

**4. Uji Determinasi**

| Model Summary – Performansi Akademik | | | | | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | | R | | R² | | Adjusted R² | | RMSE | |
| H₀ |  | 0.000 |  | 0.000 |  | 0.000 |  | 7.701 |  |
| H₁ |  | 0.563 |  | 0.317 |  | 0.310 |  | 6.397 |  |
|  | | | | | | | | | |

Berdasarkan hasil di atas diperoleh hasil nilai R 0.563 dan R2 0.317. artinya ini adalah varian explane atau sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen. Varians dari performansi akademik yang mampu dijelaskan oleh Kemandirian Belajar itu sebesar 31,7%. Sementara sisanya itu dijelaskan oleh hal-hal lain yang tidak kita teliti disini.

**5. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dapat dilihat berdasarkan nilai z dan p-value pada tabel output JASP sesuai Tabel

H0 : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap performansi akademik terhadap siswa kelas tinggi.

H1 : Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap performansi akademik terhadap siswa kelas tinggi.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model** |  | **Sum of Squares** | **df** | **Mean Square** | **F** | **p** |
| H₁ | Regression | 1916.618 | 1 | 1916.618 | 46.841 | < .001 |
|  | Residual | 4132.683 | 101 | 40.918 |  |  |
|  | Total | 6049.301 | 102 |  |  |  |

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F hasil pengujian adalah sebesar 46.841 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 yang berarti p < 0,05. Hal tersebut berarti H0 ditolak dan H1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh terhadap performansi akademik siswa kelas tinggi SD Negeri Anggaswangi 1.

Nilai R2 (R square) yang diperoleh sebesar 0.317. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besarnya persentase pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 31.7 %.